

Pengaruh *Board Diversity*, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Kasus Pada Sektor *Industri Barang Konsumsi* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

The Effect Of Board Diversity, Leverage And Profitability On Firm Value (Case Study on the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2023)

Shafitri Berliana Putri¹, Leny Suzan²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, shafitriberliana@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penilaian terhadap entitas bisnis merupakan faktor krusial yang dipertimbangkan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh keberagaman dewan direksi, *leverage*, serta profitabilitas terhadap valuasi entitas bisnis pada sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019-2023. Metodologi riset mengadopsi penghampiran kuantitatif serta teknik purposive sampling yang memberikan hasil 25 entitas dengan total 125 observasi. Pengolahan data menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* melalui aplikasi Eviews 12. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa secara bersamaan *board diversity*, *leverage* dan profitabilitas mempengaruhi valuasi perusahaan dengan koefisien determinasi mencapai 46.04%. Secara individual, *board diversity* menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap valuasi perusahaan, sementara rasio utang dan kemampuan menghasilkan laba tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna. Hasil ini memberikan implikasi bahwa entitas bisnis perlu mempertimbangkan komposisi *board diversity* secara strategis sesuai dengan karakteristik industri barang konsumsi di Indonesia.

Kata kunci- *Board diversity*, *Leverage*, Nilai perusahaan dan Profitabilitas

Abstract

Company valuation constitutes a crucial factor that investors considerS in making invesment decisions. This research investigates the influence of board diversity, leverage, and profitability on company valuation in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2023. The research methodology adopts a quantitative approach with purposive sampling technique that yielded 25 entities with a total of 125 observations. Data processing employs panel data regressin analysis with the Fixed Effect Model approach through Eviews 12 application. The research findings reveal that simultaneously board diversity, leverage and profitability influence company valuation with a coefficient of determination reaching 46.04%. Individually, board diversity demonstrates a significant negative impact on company valuation, while debt ratio and profit-generating ability show no meaningful influence. These result provide implications that business entities need to strategically consider board diversity composition in accordance with the characteristics of the consumer goods industry in Indonesia.

Keywords-board diversity, firm vaue,leverage and profitability.

I. PENDAHULUAN

Penilaian terhadap nilai suatu perusahaan dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, salah satunya adalah harga saham di pasar (Dewantari et al., 2020). Harga saham mencerminkan pandangan kolektif para investor mengenai kapitalisasi total perusahaan tersebut. Bagi investor yang berminat untuk berinvestasi pada emiten, penilaian nilai perusahaan menjadi parameter penting yang biasanya berhubungan erat dengan harga saham.

Kenaikan harga saham sering kali menjadi pertanda bahwa nilai suatu perusahaan mengalami peningkatan. Tujuan utama Perusahaan ialah mengoptimalkan pendapatan bagi pemegang saham, karenanya pencapaian nilai perusahaan yang tinggi sangatlah penting. Dengan demikian, laporan keuangan memainkan peran penting dalam memandu investor untuk pembelian, penjualan, atau investasi dalam saham. Oleh karena itu, perusahaan publik wajib menyediakan laporan keuangan kepada publik secara berkala.

Saat menghitung nilai suatu perusahaan, banyak rasio yang dapat dipertimbangkan. Akan tetapi, rasio yang diterapkan pada penelitian ini yaitu Tobin's Q. Pendapat (Sudiyatno & Puspitasari 2010) rasio Tobin's Q mampu memberikan penilaian yang akurat dan relevan tentang performa dan nilai perusahaan melalui cara yang sederhana dan mudah dipahami. Meskipun tampilannya sederhana, rasio ini mampu menangkap dan mencerminkan kompleksitas hubungan antara aset perusahaan dan pasar dengan efisien dan efektif. Artinya, rasio ini memberikan hasil yang bermakna dan berguna tanpa memerlukan metode analisis yang rumit. Inilah sebabnya mengapa hal ini menarik bagi para analis keuangan dan investor, yang sering kali mencari langkah-langkah yang sebanding dan lugas untuk menguraikan interaksi yang rumit antara perusahaan dan pemerintah.

Keberagaman dewan direksi, *Leverage*, dan Profitabilitas adalah beberapa faktor yang mana berdampak pada nilai perusahaan. Antara tahun 2019 dan 2023, ketiga faktor tersebut kemungkinan besar akan mempengaruhi harga saham perusahaan industri barang konsumsi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Hubungan yang signifikan dalam teori keagenan terletak antara prinsipal dan agen. Analisis mengenai masalah keagenan berakar dari perbedaan antara kepemilikan dan manajemen. Masalah keagenan muncul akibat potensi ketidaksesuaian antara pemegang saham yang memiliki suatu organisasi (prinsipal) dan manajer yang bertanggung jawab mengelolanya (Jensen & Meckling, 1976).

Menurut Dewantari et al. (2020), valuasi perusahaan dapat diukur melalui pertimbangan berbagai faktor, diantaranya yaitu harga saham emiten di pasar modal. Harga saham emiten di pasar modal merepresentasikan evaluasi investor secara menyeluruh terhadap setiap modal yang dimiliki perusahaan. Morgan Stanley Research (2023) memproyeksikan bahwa pasar konsumsi di Indonesia akan mencapai nilai USD 1,8 triliun pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar 7,2% selama periode 2024 – 2030, menjadikan optimalisasi nilai perusahaan semakin penting bagi para pelaku industri.

2. Valuasi Entitas Bisnis

Valuasi entitas bisnis merupakan konsep fundamental dalam manajemen keuangan yang mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu entitas bisnis. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai metrik finansial. Tobin's Q merupakan salah satu proksi yang paling umum digunakan dalam penelitian akademis Sebagai indikasi, Tobin's Q digunakan dalam penelitian ini. (Suzan & Kusuma, 2022):

$$TQ = \frac{(MVE + Debt)}{TA}$$

3. *Board Diversity*

Board diversity merupakan elemen fundamental dalam tata kelola korporat yang mencerminkan keberagaman dalam komposisi dewan direksi. Keberagaman ini membawa berbagai pengalaman, pandangan, dan pemikiran ke dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Menurut Hassan & Marimuthu (2023). keberagaman dewan dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan mendorong inovasi dalam perusahaan. Keberagaman melingkupi berbagai aspek seperti gender, usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman profesional.

Keberagaman diversitas ini berfokus terhadap keterlibatan perempuan dalam dewan direksi dan dewan direksi perusahaan. Kehadiran perempuan di kedua dewan tersebut dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena hal ini menciptakan peluang bagi individu tanpa memandang gender mereka untuk berkontribusi dalam kepemimpinan perusahaan tanpa diskriminasi (Fauzan & Khairunnisa, 2019). Indikator yang digunakan untuk menghitung *board diversity*

$$Board\ Diversity = \frac{Jumlah\ Direksi\ Perempuan}{Jumlah\ Total\ Dewan\ Direksi}$$

4. Leverage

Leverage merupakan rasio finansial yang mengukur korelasi antara tingkat utang perusahaan dengan modal ekuitas dan total aset yang dimiliki entitas bisnis. Rasio ini berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya finansialnya. Kemampuan tersebut tercermin melalui proporsi modal sendiri yang dialokasikan untuk melunasi utang yang ada. Oleh karena itu, *leverage* memberikan representasi yang komprehensif mengenai struktur pembiayaan perusahaan serta tingkat risiko yang berkaitan dengan portofolio utang yang dimiliki. Thompson & Rahman (2023) mengemukakan bahwa *leverage* memiliki peran fundamental dalam mempengaruhi nilai perusahaan melalui trade-off theory. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan melakukan upaya untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan yang diperoleh dengan biaya yang ditanggung akibat penggunaan utang dalam struktur modal. Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk mencapai komposisi struktur modal yang optimal. Konsekuensinya, perusahaan perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap implikasi dari setiap keputusan pembiayaan yang diambil.

Indikator tersebut menjadi dasar yang digunakan dalam penelitian ini. Uraian lebih lanjut mengenai hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut (Anderson & Lee, 2023; Wilson & Lee, 2023):

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode waktu tertentu melalui optimalisasi tingkat penjualan, aset, dan modal ekuitas yang tersedia. Kim & Park (2023) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan cerminan dari efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan finansial. Tingkat profitabilitas yang superior dapat mengindikasikan prospek kinerja yang favorable bagi entitas bisnis. Selanjutnya, kondisi ini dapat meningkatkan daya tarik bagi investor untuk memperbesar permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Akibatnya, fenomena ini berpotensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan valuasi entitas bisnis di pasar modal. Dalam konteks pengukuran profitabilitas, terdapat beragam indikator yang dapat diaplikasikan sebagai instrumen analisis (Zhang & Chen, 2022):

$$\text{ROA} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan

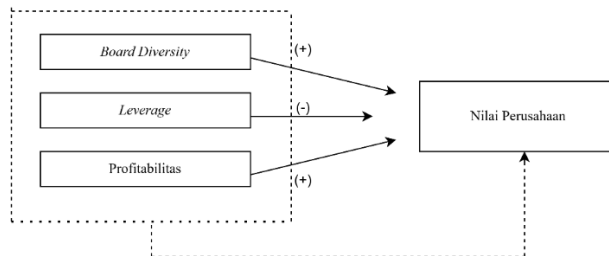
Diversity dewan direksi merupakan elemen krusial dalam sistem tata kelola perusahaan, yang mempresentasikan heterogenitas sudut pandang dalam proses formulasi keputusan strategis. Studi empiris yang dilakukan oleh Zakaria et al. (2021) dan Huang et al. (2023) mengidentifikasi bahwa keberagaman komposisi dewan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Para peneliti mengemukakan argumen bahwa diversitas perspektif mampu mengoptimalkan kualitas proses pengambilan keputusan. Selain itu, keberagaman ini juga dapat meningkatkan kapabilitas adaptasi perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Temuan tersebut mendapat penguatan dari hasil penelitian Huang et al. (2023) yang melakukan analisis entitas-entitas bisnis dalam indeks S&P 1500, lebih lanjut, heterogenitas perspektif dalam dewan direksi dapat memfasilitasi perusahaan dalam proses identifikasi peluang dan risiko secara lebih menyeluruh.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merepresentasikan pemanfaatan utang dalam komposisi struktur modal perusahaan. Rasio ini memiliki implikasi yang substansial terhadap valuasi entitas bisnis melalui berbagai mekanisme transmisi. Hasil penelitian yang Suzan & Kusuma (2022) mengidentifikasi bahwa *leverage* memberikan pengaruh yang negatif signifikan terhadap valuasi entitas bisnis. Temuan serupa juga diperoleh melalui studi empiris Zhang & Chen (2022) yang melakukan analisis terhadap 150 entitas bisnis consumer goods di Asia Tenggara. Penelitian tersebut mengonfirmasi bahwa *leverage* memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Wilson & Lee (2023) mengemukakan bahwa tingkat *leverage* optimal bervariasi berdasarkan karakteristik industri dan kondisi makroekonomi yang berlaku.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan representasi dari kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan finansial. Indikator ini menjadi parameter fundamental yang krusial dalam proses evaluasi investor. Studi yang dilakukan oleh Kim & Park (2023) dan Zhang & Chen (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memperoleh konfirmasi melalui Thompson & Rahman (2023) terhadap 280 perusahaan di pasar berkembang yang juga menemukan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data dikelolah oleh peneliti (2024)

Keterangan:

- : Pengaruh parsial
- - - - -→ : Pengaruh simultan

C. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengformulasikan hipotesis kerja yang tersusun dalam format pernyataan konkret berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan.

Hipotesis kerja yang dibangun dalam penelitian ini yaitu:

1. *Board Diversity*, *Leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
2. Secara parsial *board diversity* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023.
3. Sebaliknya *leverage*, secara-parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
4. Profitabilitas juga menunjukkan pengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penerapan ini menerapkan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12 sebagai instrumen pengolahan data. Data penelitian diperoleh dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan fokus pada sektor industri barang konsumsi selama periode observasi 2019 hingga 2023. Proses pengumpulan data melibatkan 125 observasi yang berasal dari 25 entitas bisnis yang berbeda. Pemilihan sampel dilakukan melalui penerapan metode purposive sampling. Dalam konteks analisis data, peneliti menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Pengaruh *board diversity*, *leverage* dan profitabilitas sebagaimana ditentukan oleh statistik deskriptif ditampilkan di sini.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	Nilai Perusahaan	Board Diversity	Leverage	Profitabilitas
Mean	1.364197806	0.316377645	0.905791981	0.082126574
Median	1.150111027	0.333333333	0.640945293	0.072604066
Standard Deviation	0.928351225	0.146418842	0.825152846	0.106057728
Minimum	0.149075333	0.125	0.005480837	-0.20816789
Maximum	5.242009213	0.75	3.928397824	0.535229351
Observasi	125	125	125	125

Sumber: Data yang telah dikelolah (2024)

Bagian 4.1 tabel Berdasarkan analisis deskriptif, datanya sangat homogen atau sangat terdiversifikasi, karena rata-rata variabel nilai perusahaan, keberagaman dewan direksi dan *leverage* lebih besar daripada standar deviasi. Sebaliknya, profitabilitas tidak menunjukkan pengelompokan atau variasi apa pun dalam datanya sebab nilai berada di bawah nilai standar deviasi.

- B. Uji Asumsi Klasik
1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/19/25 Time: 02:11
Sample: 1 125
Included observations: 125

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.042285	6.200819	NA
BD	0.346004	6.157371	1.079502
LEV	0.010793	2.367515	1.068950
PRO	0.653852	1.716116	1.069389

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Dari tabel VIF terpusat antara *board diversity*, *leverage* dan profitabilitas <10 , seperti terlihat pada temuan pengujian dari tabel 4.2. Hal ini mengesampingkan kemungkinan multikolinearitas dalam penyelidikan saat ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.445707	Prob. F(3,121)	0.2329
Obs*R-squared	4.325456	Prob. Chi-Square(3)	0.2284
Scaled explained SS	14.89033	Prob. Chi-Square(3)	0.0019

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Tabel 4.3 memperlihatkan nilai probabilitas Chi-square pada obs*R-squared sebanyak 0.2284 yang artinya variabel dalam penelitian ini bersifat heteroskedastis. Tampaknya tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini, sebab nilainya $> 0,05$.

- C. Pemilihan Model Regresi Data Panel
1. Uji Chow

Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.199609	(24,97)	0.0000
Cross-section Chi-square	103.377844	24	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2025)

Nilai probabilitas cross-section chi-square sebanyak 0,0000 pada tabel 4.4 temuan uji Chow kurang dari signifikansi 0,05. Berdasarkan karakteristik uji hipotesis, hal demikian menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah pilihan yang lebih unggul, Maka, menolak H0 dan menerima H1.

2. Uji Hausman

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.356675	3	0.0249

Sumber: Hasil Pengolaham Data E-views 12 (2025)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dalam tabel 4.5, nilai Uji Hausman menghasilkan skor cross-section random sebesar 0,0249. Nilai ini berada dibawah tingkat signifikansi 0,05 yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat ditetapkan bahwa *fixed effect model* merupakan model yang paling sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini. Keunggulan model efek tetap terletak pada konsistensi hasil yang diperoleh dari pengujian Chow dan Hausman yang menunjukkan kesesuaian hasil. Konsekuensinya, implementasi Uji Langrange Multiplier tidak diperlukan dalam konteks analisis penelitian ini.

D. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 05/19/25 Time: 02:25
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 25
Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.279672	0.399603	5.704838	0.0000
BD	-2.466650	1.126423	-2.189809	0.0309
LEV	-0.191936	0.159261	-1.205166	0.2311
PRO	0.471056	1.102241	0.427362	0.6701

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.577883	Mean dependent var	1.364176
Adjusted R-squared	0.460386	S.D. dependent var	0.928336
S.E. of regression	0.681941	Akaike info criterion	2.266650
Sum squared resid	45.10921	Schwarz criterion	2.900192
Log likelihood	-113.6656	Hannan-Quinn criter.	2.524025
F-statistic	4.918293	Durbin-Watson stat	1.888712
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2025)

Berikut persamaan regresi data panel memanfaatkan tabel pengujian *Fixed Effect Model*:

$$\text{Tobin's } Q = 2.27967244421 - 2.46664988828 \cdot \text{BD} - 0.191935573812 \cdot \text{LEV} + 0.471056016499 \cdot \text{PRO}$$

Keterangan:

Tobin's Q: Nilai perusahaan

BD: *Board diversity*

LEV: *Leverage*

PRO : *Profitabilitas*

Persamaan regresi data panel dijelaskan di bawah ini:

1. Konstanta yang diperoleh sebesar 2.27967244421 mengindikasikan bahwa dalam kondisi di mana variabel board diversity, leverage dan profitabilitas memiliki nilai nol, maka nilai perusahaan pada entitas bisnis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 sebesar 2.27967244421.
2. Koefisien regresi *board diversity* sebesar -2.46664988828 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai board diversity dengan asumsi variabel lain konstan, akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan pada entitas bisnis yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 akan menurun sebesar -2.46664988828.
3. Koefisiensi *leverage* sebesar -0.191935573812, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka nilai perusahaan pada entitas bisnis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 akan menurun sebesar -0.191935573812.
4. Koefisiensi regresi profitabilitas bernilai sebesar 0.471056016499 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai profitabilitas dengan asumsi variabel lain konstan, maka nilai perusahaan pada entitas bisnis industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 akan meningkat sebesar 0.471056016499.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: NP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/19/25 Time: 02:31				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 125				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.279672	0.399603	5.704838	0.0000
BD	-2.466650	1.126423	-2.189809	0.0309
LEV	-0.191936	0.159261	-1.205166	0.2311
PRO	0.471056	1.102241	0.427362	0.6701

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2025)

Tabel 4.8 menampilkan hasil uji-t, sehingga diperoleh kesimpulan di bawah:

- Skor probabilitas (T-statistik) untuk *board diversity* sebanyak 0.0309, yang lebih kecil dari 0.05, mengindikasikan bahwa (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan *board diversity* secara parsial memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.
- Nilai probabilitas (T-statistik) *leverage* sebesar 0.6701, yang juga lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai probabilitas (T-statistik) profitabilitas sebesar 0.2311, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga menunjukkan yaitu bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini mengindikasikan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan

R-squared	0.577883	Mean dependent var	1.364176
Adjusted R-squared	0.460386	S.D. dependent var	0.928336
S.E. of regression	0.681941	Akaike info criterion	2.266650
Sum squared resid	45.10921	Schwarz criterion	2.900192
Log likelihood	-113.6656	Hannan-Quinn criter.	2.524025
F-statistic	4.918293	Durbin-Watson stat	1.888712
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2025)

Temuan probabilitas (F-statistik) menunjukkan nilai 0,000000, kurang dari 0,05, sesuai tabel 4.8. Dari tahun 2019 hingga 2023, data ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di BEI dipengaruhi tiga variabel: kebaragaman dewan, *leverage*, dan profitabilitas .

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.577883	Mean dependent var	1.364176
Adjusted R-squared	0.460386	S.D. dependent var	0.928336
S.E. of regression	0.681941	Akaike info criterion	2.266650
Sum squared resid	45.10921	Schwarz criterion	2.900192
Log likelihood	-113.6656	Hannan-Quinn criter.	2.524025
F-statistic	4.918293	Durbin-Watson stat	1.888712
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Diperoleh skor *adjusted R-squared* sebanyak 46%, atau 0,460386, pada tabel 4.9. Variabel independen sektor industri barang konsumsi *Board Diversity*, *Leverage*, dan Profitabilitas menjelaskan 46% variasi nilai perusahaan berdasarkan koefisien determinasi. Sisanya sebesar 54% atau 100 dikurangi nilai R Square yang terkoreksi dipaparkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Temuan berikut ini diperoleh dari analisis deskriptif dan uji regresi data panel yang telah dilaksanakan.

1. Hal ini dapat dijelaskan dengan cara berikut.

- Nilai Perusahaan pada penelitian ini yang diukur menggunakan Tobin's Q menunjukkan tren penurunan sepanjang periode penelitian, mengindikasikan adanya tekanan pada valuasi pasar. Meskipun demikian, terdapat variasi signifikan antar perusahaan, dengan beberapa menunjukkan valuasi sangat tinggi dan lainnya sangat rendah.
- Board diversity* yang diukur melalui proporsi wanita dalam dewan direksi cenderung meningkat, meskipun sedikit fluktuatif di akhir periode. Hal ini menunjukkan adanya upaya peningkatan keberagaman gender dalam kepemimpinan perusahaan, namun tingkat representasi masih bervariasi antar entitas.
- Leverage* yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan peningkatan menandakan semakin besarnya ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Perbedaan strategi pendanaan antar perusahaan juga sangat mencolok, dari yang sangat konservatif hingga sangat agresif.
- Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro seperti pandemi COVID-19 dan tekanan inflasi. Terdapat disparitas kinerja yang besar, di mana beberapa perusahaan sangat efisien dalam menghasilkan laba, sementara yang lain menghadapi kerugian.

2. Untuk perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, hasil uji F membuktikan bahwasanya *Board Diversity*, *Leverage*, dan profitabilitas semuanya berdampak pada nilai perusahaan secara bersamaan sebanyak 46%, dan sisanya 54% dipaparkan oleh variabel lain.

3. Berikut ini adalah dampak parsialnya.

- Board diversity* secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal dan penelitian sebelumnya yang memprediksi pengaruh positif. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks sektor industri barang konsumsi di Indonesia, keberagaman gender di dewan justru dapat memperlambat pengambilan keputusan yang cepat dan agresif, yang diperlukan di pasar yang dinamis. Selain itu, sikap kehati-hatian yang lebih tinggi pada direktur wanita mungkin menghambat inovasi dan pertumbuhan yang berisiko namun potensial.
- Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor ini mungkin telah mencapai tingkat leverage optimal, atau investor lebih fokus pada faktor fundamental lain daripada struktur modal dalam menilai perusahaan.
- Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil ini menyiratkan bahwa di tengah kondisi pasar yang bergejolak dan persaingan ketat, investor mungkin lebih mempertimbangkan aspek non-finansial seperti keberlanjutan, adaptabilitas, dan inovasi digital daripada profitabilitas jangka pendek.

B. Saran

Para peneliti harus mempertimbangkan untuk meningkatkan ukuran sampel dalam penelitian selanjutnya, memperpanjang periode penelitian, mengubah topik penelitian, atau meningkatkan penjelasan pengaruh faktor-faktor tersebut pada nilai perusahaan menggunakan variabel independen lainnya. Selain itu, penelitian ini diperkirakan akan berkontribusi pada identifikasi ketersediaan uang tunai dan keragaman dewan sebagai elemen yang berkontribusi dan meningkatkan nilai pemegang saham.

REFERENSI

- Anderson, K. dan Lee, J. (2023). The Impact of Leverage and Financial Performance on Firm Value. *International Review of Financial Analysis*, 12(4), 245–267.
- Basuki, A.T. dan Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Rajawali Pers.
- Creswell, J. . (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Sage Publications.
- BKPM. (2023). *Laporan Investasi Sektor Industri Barang Konsumsi 2023*. Jakarta: Badan Koordinasi Penanaman Modal
- BPS. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Davidson, J. dan Thompson, M. (2023). Emerging Markets Capital Structure and Firm Value. *Journal of Corporate Finance*, 28(2), 89–112.
- Denziana, A., & Monica, S. (2016). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 14(2), 123–134.
- Dewantari, A., Surasni, N. K. dan H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 45–62.
- Dewantari, R., Sari, D. P., & Wulandari, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 312–328
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Eisenhardt, K. . (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Euromonitor International. (2023). *Indonesia Consumer Goods Market Intelligence 2023*. London: Euromonitor.
- Fauzan, M. R., & Khairunnisa. (2019). (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017) The Effect Of Manajerial Ownership , Instituional Ownership , And Board Diversity On Firm Value (Case Study on Manufacturin. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3300–3309.
- Hassan, R. dan Marimuthu, M. (2023). Board Diversity and Firm Value in Malaysian Listed Companies. *International Journal of Corporate Governance*, 15(2), 178–196.
- Huang, P., Lu, Y., & Wu, J. (2023). Does board diversity in industry-experience boost firm value? The role of corporate innovation. *Economic Modelling*, 128(August). <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2023.106504>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Joevanty, H., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Board Diversity, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 247–255. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2384>.
- Johnson, D., & Tan, L. (2023). The non-linear relationship between leverage and firm value: Evidence from Southeast Asia. *Journal of Applied Finance and Banking*, 13(2), 112–127.
- Kim, J., & Park, S. (2023). Profitability and firm value: Evidence from Asian markets. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 30(1), 60–77.
- Kusumastuti, S., Supatmi, & Sastra, P. (2007). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16819>

- Latan, H. dan Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Alfabeta, Bandung.
- Li, W., Wang, Y., & Chen, L. (2022). Gender diversity in the boardroom and firm value: Evidence from emerging markets. *Emerging Markets Review*, 51, 100879.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Puspita, D., & Wahyudi, S. (2021). Uji multikolinearitas dalam penelitian keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 55–65.
- Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247>
- Sari Kusumastuti, Supatmi Supatmi, & Perdana Sastra. (2007). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 88–98. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16819>
- Sarwono, J. dan Narimawati, U. (2016). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS SEM)*. ANDI, Yogyakarta.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons, Chichester.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: Wiley.
- Siregar, S. V., & Safitri, R. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 417–429.
- Singh, A. dan Patel, J. (2023). Gender Diversity on Corporate Boards and Firm Performance. *Corporate Governance International Review*, 25(3), 312–334.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Suzan, L. dan Kusuma, M. (2022). Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 6(2), 167–185.
- Suzan, L., Subana, R., & Bilqolbi, A. (2022). The Effect of Managerial Ownership, Leverage, And Intellectual Capital on Integrity of Financial Statement (Study of Transportation Companies Listed in Indonesian Stock Exchange 2017-2020 Period). *Industrial Engineering and Operations Management*, 3(13–15). <https://doi.org/10.46254/ap03.20220291>
- Thompson, J. dan Rahman, M. (2023). The Role of Profitability and Market Competition on Firm Valuation. *Journal of Financial Markets and Corporate Governance*, 18(4), 445–468.
- Wilson, M. dan Lee, K. (2023). The Effect of Leverage and Business Risk on Firm Value: Evidence from Consumer Goods Industry. *International Journal of Business and Finance*, 15(3), 278–296.
- Zakaria, A., Nindito, M., Nasution, H., Khairunnisa, H., & Siregar, M. E. S. (2021). Does Board Diversity Affect Company Value? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5516>.
- Zhang, L. dan Chen, W. (2022). Consumer Goods Industry Performance and Firm Value in Southeast Asia. *Journal of Financial Economics and Business*, 14(2), 156–174.
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Deloitte. (2023). Women in the Boardroom: A Global Perspective. Deloitte Global Board Diversity Survey.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2021). Corporate Finance (12th ed.). McGraw-Hill Education.

